

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemaknaan pelaku usaha *sound system* di Kabupaten Jombang terhadap Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2025 terhadap praktik pengelolaan keuangan dan keberlanjutan usaha. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Analisis data dilakukan menggunakan tahapan fenomenologi Creswell yang meliputi *epoche*, *horizontalizing*, *cluster of meaning*, *textural description*, *structural description*, dan *essence description*. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap tiga pelaku usaha *sound system* yang dipilih secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku usaha memaknai fatwa sebagai pedoman moral, namun penerapannya disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan permintaan pelanggan. Pengelolaan keuangan masih dilakukan secara sederhana tanpa pencatatan yang sistematis dan belum terdapat pemisahan antara keuangan usaha dan pribadi. Untuk menjaga keberlanjutan usaha, pelaku usaha melakukan berbagai penyesuaian terhadap kondisi sosial dan lingkungan.

Kata Kunci: Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2025, Praktik Pengelolaan Keuangan, Keberlanjutan Usaha, *Sound system*, *Moral Economy*.

ABSTRACT

This study aims to understand the meaning of sound system business actors in Jombang Regency towards MUI Fatwa Number 1 of 2025 regarding financial management practices and business sustainability. The study employed a qualitative approach with a phenomenological method. Data analysis was conducted using Creswell's phenomenological stages, including epoche, horizontalization, clusters of meaning, textural description, structural description, and essence description. Data were obtained through interviews, observations, and documentation with three sound system entrepreneurs selected using purposive sampling. The results indicate that entrepreneurs interpret the fatwa as a moral guideline, but its application is adjusted to economic conditions and customer demand. Financial management remains simple without systematic record-keeping, and there is no clear delineation between business and personal finances. To maintain business sustainability, entrepreneurs make various adjustments to social and environmental conditions.

Keywords: MUI Fatwa Number 1 of 2025, Financial Management Practices, Business Sustainability, Sound system, Moral Economy.